

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memilih opsi yang tepat bagi regulasi layanan pita frekuensi radio 2,3 GHz khususnya pita frekuensi radio 2360 – 2390 MHz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel (BWA) yang terdapat pada Kepdirjen 94/DIRJEN/2008, 95/DIRJEN/2008 dan 96/DIRJEN/2008 dengan metode analisa dampak regulasi (Regulatory Impact Analysis-RIA).

Metodelogi penelitian ini, dilakukan dengan penelitian kualitatif, disertai studi literatur/pustaka, internet dan kuesioner sebagai pelengkap. Analisa menggunakan metode Regulatory Impact Analysis (RIA) dengan 10 pertanyaan RIA yang telah di ajukan ke Regulator Ditjen Pos dan Telekomunikasi sesuai dengan standard OECD.

Hasil penelitian berupa 3 (tiga) opsi yaitu : Opsi 1 (Konsisten/Status Quo). Opsi ini pada intinya adalah tetap pada kebijakan yang tercantum dalam dokumen seleksi dan regulasi terkait lainnya, Opsi 2 (Merespon Aspirasi Industri/Membolehkan 802.16e). Opsi ini pada intinya adalah memperbolehkan pemenang seleksi untuk memilih teknologi BWA yang akan digunakan, namun tetap dibawah standar IEEE 802.16 sehingga pilihannya adalah standar IEEE 802.16d atau 802.16e. Opsi 3 (Hybrid/Pembagian Wilayah). Opsi ini pada intinya adalah hybrid atau “jalan tengah” dari Opsi 1 dan Opsi 2. Opsi ini membagi satu zona layanan yang menjadi wilayah penyelenggaraan suatu pemenang seleksi menjadi 2 bagian, wilayah yang akan menggunakan teknologi 802.16d dan wilayah yang akan menggunakan teknologi 802.16e.

Dari ketiga opsi yang diajukan, dipilih opsi 2 (Merespon Aspirasi Industri/Membolehkan 802.16e). Opsi ini pada intinya adalah memperbolehkan pemenang seleksi untuk memilih teknologi BWA yang akan digunakan, namun tetap dibawah standar IEEE 802.16 sehingga pilihannya adalah standar IEEE 802.16d atau IEEE 802.16e.

Kata kunci : Regulasi, Layanan Pita Lebar Nirkabel, Analisa Dampak Regulasi

ABSTRACT

This research was conducted to select the appropriate option for regulation of 2.3 GHz radio frequency band, especially from 2360 to 2390 MHz for broadband wireless services (BWA) in accordance with Director General Decrees 94/DIRJEN/2008, 95/DIRJEN/2008 and 96/DIRJEN/2008 using Regulatory Impact Analysis (RIA) method.

Qualitative Research and library research, internet and questionnaire are used in writing this thesis. Analysis using the method of Regulatory Impact Analysis (RIA) consisting of 10 questions has been submitted to the Directorate General of Post and Telecommunications in accordance with OECD standards.

The research brings out 3 (three) options: Option 1 (Consistent / Status Quo). This option maintains the policies listed in the document selection and other related regulations, Option 2 (Responding Industry's Aspiration/ Allow 802.16e). This option allows the winner of the selection (bidding process) to choose the BWA technology that will be used, but still refer to the IEEE 802.16 standard so that the options are standard IEEE 802.16d or 802.16e. Option 3 (Hybrid / Regional Division) This option is essentially a hybrid or "compromise" between Option 1 and Option 2. This option divides the winner of the selection's service zone into 2 zones: the region that will use the technology 802.16d and the other will use technology 802.16e.

Of the three options presented, option 2 (Responding Industrial Aspiration / Permit 802.16e) is chosen. This option is essentially permits the winner to choose the BWA technology that will be used, but still under the IEEE 802.16 standard so that the options are IEEE 802.16d and IEEE 802.16e.

Keywords: *Regulation, Wireless Broadband Services, Regulatory Impact Analysis*